

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan ialah menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam metode ini, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian yang terukur dan hasilnya dianalisis secara statistik. Pendekatan ini menekankan pada objektivitas, pengukuran numerik, serta pengujian hubungan antarvariabel secara sistematis. Dengan demikian, penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti memperoleh hasil yang dapat digeneralisasikan dan memberikan dasar empiris yang kuat untuk menjelaskan fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2023).

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-experimental design*. Sedangkan desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain *one-group pretest-posttest design*, pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini dilakukan dengan

menerapkan penggunaan Wordwall dengan melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen, perlakuan dilakukan dengan maksud untuk mengkaji hasil belajar siswa sebagai akibat perlakuan dan tanpa perlakuan dengan menggunakan wordwall. Pada awal pembelajaran diadakan pre-test dan akhir pembelajaran diadakan post-test untuk mengetahui hasil belajarnya. (Sugiyono, 2023)

Desain one-group pretest–posttest dipilih karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati secara langsung perubahan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan. Melalui pemberian pretest, peneliti dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran interaktif Wordwall, sedangkan posttest digunakan untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan diterapkan. Perbandingan antara skor pretest dan posttest menjadi dasar untuk menilai adanya peningkatan hasil belajar yang terjadi sebagai akibat dari penggunaan Wordwall. Desain ini dinilai relevan dan efektif untuk penelitian pendidikan karena mampu menunjukkan kecenderungan perubahan hasil belajar dalam satu kelompok secara terukur dan sistematis. Dengan demikian, one-group pretest–posttest design memungkinkan peneliti memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh media pembelajaran interaktif Wordwall terhadap hasil belajar peserta didik,

meskipun tanpa melibatkan kelompok kontrol (Sugiyono, 2023).

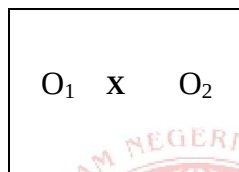
B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 23 Kaur, dengan alamat Bungin Tambun, Desa Bungin Tambun, Kecamatan Padang Guci Hulu, Kabupaten Kaur. Penelitian ini sepenuhnya dilakukan oleh peneliti tanpa adanya campur tangan pihak lain yang berkaitan dengan lokasi penelitian. SDN 23 Kaur dipilih sebagai lokasi penelitian karena sesuai dengan kebutuhan penelitian serta relevan dengan permasalahan pembelajaran yang ada. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama kurang lebih satu sampai dua bulan.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design* dengan memberikan pretest atau tes awal untuk mengukur dan melihat kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan dan memberikan posttest atau tes akhir yaitu untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. (Sugiyono: 2023)

Dalam desain ini, pengukuran hasil belajar dilakukan melalui dua tahap, yaitu tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Penelitian dilaksanakan pada satu kelompok peserta didik yang seluruhnya diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran interaktif *Wordwall*. Berikut ini desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*:



Keterangan:

O_1 : nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)

X : Perlakuan(*treatment*)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi. Untuk dapat menentukan atau menetapkan sampel yang tepat diperlukan pemahaman yang baik dari peneliti mengenai sampling, baik penentuan jumlah maupun dalam menentukan sampel mana yang diambil. Kesalahan dalam menentukan populasi akan berakibat tidak tepatnya data yang dikumpulkan sehingga hasil penelitian pun tidak memiliki kualitas yang baik, tidak representatif, dan tidak

memiliki daya generalisasi yang baik. Pemahaman peneliti mengenai populasi dan sampel merupakan hal yang esensial karena merupakan salah satu penentu dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 23 Kaur.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang mewakili keseluruhan populasi tersebut (Sugiyono, 2023).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi penelitian telah terbagi ke dalam beberapa kelompok atau kelas yang terbentuk secara alami. Penggunaan teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pembagian kelas dilakukan secara merata tanpa pengelompokan berdasarkan tingkat kemampuan akademik, sehingga tidak terdapat kelas unggulan dan setiap kelas memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Berdasarkan hasil pemilihan secara acak, diperoleh kelas VA yang berjumlah 26 siswa sebagai sampel penelitian.

Pemilihan kelas tersebut dilakukan secara acak dari seluruh kelas V yang ada. Alasan penggunaan teknik *simple random sampling* adalah untuk menghindari bias dalam penentuan sampel, memberikan kesempatan yang sama bagi setiap kelas untuk terpilih, serta memperoleh sampel yang dapat mewakili populasi secara objektif.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas (X) Variabel bebas pada penelitian ini adalah media pembelajaran interaktif *Wordwall*
- b. Variabel Terikat (Y) Variabel terikat dalam penelitian ini ialah hasil belajar IPAS siswa kelas V

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun Defenisi dari Operasional Variabel sebagai berikut:

a. Media Pembelajaran Interaktif *Wordwall*

Media interaktif merupakan sebuah media yang menggabungkan beberapa unsur didalamnya seperti teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi yang terintegrasi. *Wordwall* adalah sebuah platform digital interaktif yang dirancang khusus untuk mempermudah

para pendidik dalam menciptakan beragam aktivitas pembelajaran yang menarik dan dinamis.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknik artinya metode atau sistem mengerjakan sesuatu, sedangkan pengumpulan artinya proses, cara, perbuatan mengumpulkan; perhimpunan; pengerahan. Lalu, data berarti keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Jadi, secara singkat, teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau serangkaian prosedur yang mungkin digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik untuk menggambarkan suatu kata yang abstrak dan tidak bersifat kiasan hanya dapat diamati penerapannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian

(tes), dokumentasi, dan cara lainnya. Ada berbagai jenis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, proses pengumpulan data untuk penelitian sangat penting dan harus dipahami dengan saksama.

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Objek yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru ketika berlangsungnya pembelajaran.

2. Tes

Pengumpulan data menggunakan tes merupakan teknis tes yang dilakukan menggunakan beberapa soal atau tugas dan peralatan lain kepada responden yang datanya diperlukan. Data yang dikumpulkan dengan prosedur tes seperti ini biasanya disebut dengan pengukuran. Pengumpulan data melalui pengukuran biasanya banyak digunakan penelitian kuantitatif. Tes merupakan sejumlah butir soal atau tugas yang harus dikerjakan oleh responden secara jujur untuk mengukur suatu aspek pada individu. Adapun teknik tes yang digunakan yaitu *posttest*. *Posttest* merupakan tes yang diselenggarakan setelah perlakuan diberikan pada akhir penelitian. *Posttest* atau tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi pelajaran

yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh para siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Menurut Hardani (2020) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Teknik dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian ini, baik mengenai sejarah sekolah, data siswa, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang terkait didalam penelitian lain.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa tes hasil belajar berbentuk soal-soal pilihan ganda kepada siswa dari satu kelas. Pemberian tes dilakukan sebelum dan setelah kelas tersebut diberikan perlakuan. Kemudian tes tersebut dikerjakan oleh siswa, selanjutnya hasil pekerjaan siswa dikumpulkan oleh peneliti untuk kemudian dikoreksi dan diberikan skor. Skor dari hasil pekerjaan siswa yang kemudian akan dijadikan data dalam penelitian ini.

Tes sebagai instrumen pengumpulan data merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu ataupun kelompok. Tes yang diberikan dalam penelitian berupa soal *pre-test* serta soal *post-test*. Soal tes yang digunakan akan diuji validitas baik itu validitas isi maupun validitas instrumen dan reliabilitas. Sebelum peneliti melakukan uji validitas dari hasil uji coba dilapangan, peneliti melakukan validasi ahli terlebih dahulu. Bentuk soal tes dalam penelitian ini berbentuk soal pilihan ganda yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Tes

No.	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal
1	Mengidentifikasi jenis-jenis warisan budaya yang ada di Indonesia	C1 (Mengingat)	1, 5, 7, 14
2	Menyebutkan asal daerah dari berbagai warisan budaya (tarian, rumah, lagu, dsb)	C1 (Mengingat)	2, 3, 4, 11, 13, 19, 22, 24, 28
3	Menjelaskan makna dan tujuan pelestarian warisan budaya	C2 (Memahami)	6, 9, 10, 20, 21, 27
4	Menjelaskan perbedaan antara warisan budaya benda dan tak benda	C2 (Memahami)	7, 14, 15

5	Mengidentifikasi contoh sikap menghargai dan melestarikan warisan budaya	C3 (Menerapkan)	9, 16, 20, 25, 30
6	Menjelaskan ciri khas budaya dari beberapa daerah di Indonesia	C2 (Memahami)	11, 13, 18, 22, 23, 24
7	Menyebutkan contoh warisan budaya yang diakui secara nasional/internasional	C1 (Mengingat)	15, 29
8	Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam warisan budaya Indonesia	C2 (Memahami)	6, 21, 25
9	Menunjukkan contoh kegiatan pelestarian budaya di lingkungan sekolah atau daerah	C3 (Menerapkan)	10, 27, 30
10	Menghubungkan keragaman budaya dengan sikap toleransi dan persatuan	C4 (Menganalisis)	20, 25, 30
11	Menunjukkan sikap antusias, termotivasi, dan rasa ingin tahu yang tinggi saat mencoba menyelesaikan kuis di <i>wordwall</i>	Afektif(sikap)	
12	Menunjukkan sikap sportif dan saat menjawab pertanyaan di Wordwall.	Afektif(sikap)	
13	Keterampilan siswa dalam mengoperasikan gawai atau klik jawaban pada media Wordwall.	Psikomotorik	
14	Keterampilan menjelaskan alasan pemilihan jawaban di Wordwall ketika diminta oleh guru di depan kelas.	Psikomotorik	

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono dalam Ismail dan Ilyas(2023: 291) Uji Validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Nilai validitas dapat ditentukan dengan korelasi Product Moment.

Instrumen dikatakan valid apabila memenuhi kriteria yakni $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas yang dilakukan pada butir soal pilihan ganda pertanyaan yang valid. Hasil uji validitas dengan bantuan IBM SPSS versi 31.0. Uji Validitas digunakan untuk memastikan apakah valid dalam menguji butir-butir yang ada dalam pernyataan. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian uji validitas berdasarkan r_{hitung} dan r_{tabel} yaitu :

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan valid.

- b. Jika nilai $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono dalam Ismail dan Ilyas(2023: 291), “reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Semua instrumen (baik yang tes maupun non-tes) harus memiliki dua syarat, yaitu valid dan reliabel.” Valid berarti instrumen secara akurat mengukur objek yang harus diukur. Reliabel berarti hasil pengukuran konsisten dari waktu ke waktu.

Suatu Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Arikunto (2010: 221) menyatakan bahwa, “instrumen yang dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas adalah tingkat kemampuan dalam menunjukkan konsistensi hasil pengukurannya dengan tepat dan teliti. Menurut Ali dan Maman (2017) “Uji reliabilitas adalah salah satu persyaratan dalam pengukuran instrumen. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui konsisten dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran reliabel dapat dipercaya”. Dalam penelitian ini, uji

reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha melalui program IBM SPSS versi 31.0. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut cukup konsisten dan layak digunakan untuk penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Abdullah (2022) Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah penggunaan media *Wordwall* benar-benar berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023), statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau

melakukan generalisasi terhadap populasi. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan faktual mengenai karakteristik data penelitian, seperti melalui penyajian nilai rata-rata (mean), standar deviasi, persentase, serta distribusi frekuensi. Dengan menggunakan statistik deskriptif, peneliti dapat menyajikan data secara lebih terstruktur sehingga memudahkan dalam memahami kondisi objektif hasil penelitian sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data hasil belajar siswa sebelum dilakukan pengujian hipotesis. analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Hajar dkk. (2026) Uji normalitas merupakan salah satu uji statistik yang digunakan dalam penelitian. Uji ini biasanya digunakan untuk mengetahui apakah data yang kita gunakan berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang kita gunakan berdistribusi normal, maka selanjutnya kita

akan melakukan uji parametrik, namun jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya akan dilakukan uji non parametrik. Jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, kemungkinn hasil analisis parametriknya tidak valid. Uji Normalitas berguna untuk mengetahui apakah data hasil belajar berdistribusi normal. Adapun Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan IBM SPSS versi 30.0. Ketentuan yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yakni jika $p > 0,05$ maka sebaran data tersebut normal. jika $p < 0,05$ maka sebaran tidak normal. Uji normalitas data juga dilakukan dengan *uji Shapiro-Wilk*. Adapun kriteria dalam *uji Shapiro-Wilk* adalah:

- 1) Signifikasi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Signifikasi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah metode statistik untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data memiliki tingkat varians yang serupa. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak (Widyana, 2021:21).

Data yang dilakukan saat pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya.

- 1) Nilai signifikansi (p) $> 0,05$ menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).
- 2) Nilai signifikansi (p) $< 0,05$ menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen).

3. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Uji Paired Sample Test* (Uji t Berpasangan). *Uji Paired Sample Test* adalah salah satu jenis uji statistik parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua nilai rata-rata (mean) dari dua data yang saling berpasangan, yaitu data yang berasal dari sumber yang sama atau subjek yang sama, tetapi diukur dalam dua kondisi yang berbeda. Hal ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari data pretest dan posttest. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media interaktif Wordwall terhadap peningkatan keterampilan siswa.

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk membandingkan kemampuan siswa sebelum menggunakan media interaktif Wordwall dengan

kemampuan setelah penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar siswa.

Rumus uji t berpasangan yang digunakan adalah sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{S_D}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t = nilai t hitung
D = rata-rata selisih skor pretest dan posttest
SD = standar deviasi dari selisih skor
n = jumlah sampel penelitian.

Pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji H_0 (Hipotesis Nol) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan media interaktif *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa, serta H_1 (Hipotesis Alternatif) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan penggunaan media interaktif *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS siswa.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan signifikan maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

